

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN BEBAN PAJAK TERUTANG BADAN SEBELUM DAN SETELAH PERENCANAAN PAJAK

Pajak merupakan salah satu unsur penerimaan negara yang akan digunakan untuk menuju kemandirian dalam pembiayaan pembangunan. Sebagai bagian dari perekonomian suatu bangsa, tentunya dunia usaha dalam hal ini perusahaan, wajib memberikan kontribusinya terhadap pembangunan nasional dengan membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Adanya perbedaan antara SAK dengan Undang-Undang Perpajakan, mengharuskan wajib pajak untuk melakukan koreksi fiskal dalam laporan keuangannya. Sistem Self-Assessment memperbolehkan WP untuk secara aktif melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya, dimana dalam membayar pajak biasanya perusahaan menginginkan pembayaran yang sekecil mungkin. Untuk itulah perusahaan akan memanfaatkan peluang-peluang efisiensi pajak terutang yang dikenakan oleh undang-undang, salah satunya adalah dengan menerapkan *Tax Planning* di perusahaan.

Dalam penelitian ini, perusahaan dapat menerapkan *Tax Planning* ke dalam pos-pos tertentu dalam laporan keuangannya, antara lain adalah dengan memberikan kebijakan untuk mengganti biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto menjadi ke dalam bentuk tunjangan-tunjangan yang secara peraturan perundang-undangan diperbolehkan untuk dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan. Penerapan *Tax Planning* ini juga memperlihatkan bahwa manajemen perusahaan dapat melakukan efisiensi beban pajak terutang sebesar Rp. 3.351.973.000 atau sebesar 9,70 persen lebih rendah dibandingkan dengan beban pajak perusahaan sebelum diterapkannya *Tax Planning*. Berdasarkan analisis statistik juga diketahui bahwa perbandingan beban pajak terutang sebelum dan setelah penerapan *Tax Planning* menghasilkan perbedaan yang signifikan, yang berarti bahwa rata-rata tingkat beban pajak sebelum penerapan *Tax Planning*.

ABSTRACT

COMPARATION ANALYSIS BETWEEN INCOME TAX BEFORE IMPLEMENTATION OF TAX PLANNING AND INCOME TAX AFTER IMPLEMENTATION OF TAX PLANNING

This research is under guidance from ERNA, SE., M. Si. The objective of this research is to find the comparation between income income tax before implementation of tax planning and income tax after implementation of tax planning.

The method used in this research is descriptive method with a case study approach, while parametric statistic is used for statistic test. The data were collected through interview and also literature study. The object in this research is PT. Pupuk Kujang Cikampek.

The research hypothesis was tested using parametric statistic comparative average t-test. The result of this test shows that there is a significantly differences between income tax before implementation of tax planning and income tax after implementation of tax planning.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak	6
2.1.1 Definisi Perpajakan	6
2.1.2 Fungsi Pajak	7
2.1.3 Pengelompokan Pajak	7
2.1.4 Trif Pajak	9
2.2 Pajak Penghasilan	10
2.2.1 Subjek Pajak	11
2.2.2 Objek Pajak	12
2.2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	13
2.2.3.1 Objek PPh Pasal 21	16
2.2.3.2 Tata Cara Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21	17
2.2.4 Pajak Penghasilan Pasal 22	18
2.2.4.1 Objek PPh Pasal 22	18
2.2.4.2 Cara Menghitung PPh Pasal 22	20
2.2.5 Pajak Penghasilan Pasal 23	21
2.2.5.1 Objek PPh Pasal 23	22

2.2.5.2 Cara Menghitung PPh Pasal 23	22
2.2.6 Pajak Penghasilan Pasal 24	25
2.2.6.1 Batas Maksimum Kredit Pajak	26
2.2.7 Pajak Penghasilan Pasal 25	27
2.2.7.1 Cara Menghitung PPh Pasal 25	27
2.2.8 Pajak Penghasilan Pasal 26	28
2.2.8.1 Objek PPh Pasal 26	28
2.2.8.2 Tarif Pajak dan Penerapannya	29
2.3 Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn dan PPnBM)	31
2.3.1 Barang Kena Pajak (BKP)	31
2.3.2 Jasa Kena Pajak (JKP)	32
2.3.3 Subjek Pajak	33
2.3.4 Objek Pajak	34
2.3.5 Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	35
2.3.6 Tarif Pajak	35
2.4 Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal	36
2.4.1 Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal	39
2.4.2 Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal	40
2.5 Manajemen Pajak	42
2.5.1 Definisi dan Tujuan Manajemen Pajak	42
2.5.2 Perencanaan Pajak (<i>tax planning</i>)	42
2.5.3 Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan (<i>tax implementation</i>)	44
2.5.4 Pengendalian Pajak (<i>tax control</i>)	45
2.6 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak	45
2.6.1 Kebijakan Perpajakan (<i>tax policy</i>)	46
2.6.2 Undang-undang perpajakan	47
2.6.3 Administrasi Perpajakan	47

2.7 Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak (Tax Planning)	48
2.7.1 Analisis Informasi yang ada	49
2.7.2 Membuat Satu model atau lebih dari Rencana Jumlah Pajak	49
2.7.3 Evaluasi Atas Perencanaan Pajak	52
2.7.4 Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajak	53
2.7.5 Memutakhirkan Rencana Pajak	54
2.8 Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan Pajak	54
2.8.1 Prinsip <i>Taxable</i>	55
2.8.2 Formula umum Perhitungan Pajak penghasilan	56
2.8.3 Variabel Kritis	57
2.8.4 Faktor Pajak	58
2.8.5 Memaksimalkan Pengecualian	59
2.8.6 Memaksimalkan Pengurangan	61
2.8.7 Biaya Fiskal	62

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	65
3.2 Metode Penelitian	65
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	65
3.2.2 Tehnik Pengumpulan Data	66
3.2.3 Operasioanal Variabel	67
3.2.4 Pemilihan Sampel yang Diuji	67
3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis	69
3.2.5.1 Hipotesis	69
3.2.5.2 Pengujian Uji Statistik	70
3.2.5.3 Penetapan Tingkat Signifikansi	72
3.2.5.4 Penarikan Kesimpulan	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Bidang Usaha PT. X	73
4.2 Stuktur Organisasi Perusahaan	74
4.3 Penyajian Laporan Keuangan dan Kebijakan akuntansi Perusahaan	78
4.4 Penerapan Perencanaan Pajak Pada Perusahaan	84
4.5 Perbandingan Beban kena pajak terutang sebelum dan sesudah	101
4.5.1 Analisis statistika dan pengujian hipotesis	104
4.5.2 Penarikan Kesimpulan	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	109
----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tata Cara Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21

Tabel 2.2 Perkiraan penghasilan netto dan Penghasilan berupa sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta kecuali sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan persewaan tanah dan bangunan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final

Tabel 2.3 Perkiraan Penghasilan Netto dan Jasa Teknik, Jasa Manajemen, jasa konstruksi, dan jasa lain.

Tabel 2.4 Formula umu Perhitungan Pajak Penghasilan

Tabel 2.5 Rumus *Gross up*